

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data deskriptif dari subjek yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Data yang dikumpulkan bukan angka, tetapi kata-kata dan gambar.<sup>37</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta karakteristik populasi atau daerah tertentu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data; pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan kontekstual dengan menggunakan data dari lingkungan alami sebagai sumber utama.<sup>39</sup>

#### **B. Jenis Penelitian**

Studi ini melakukan penelitian deskriptif, yang berarti menggambarkan dan memahami sesuatu sebagaimana adanya.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif, menurut Nana Syaodih, adalah salah satu jenis penelitian yang paling dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena saat ini, baik yang berasal dari alam maupun yang diciptakan oleh manusia. Penelitian ini mempelajari berbagai aspek seperti bentuk, aktivitas,

---

<sup>37</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),3

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 54

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan aplikasi)*, (Bandung : Widina Bhakti Persada,2022) ,13

<sup>40</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),157

karakteristik, perubahan, hubungan, dan bagaimana fenomena ini sebanding atau berbeda dengan fenomena lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya organisasi IPNU-IPPNU untuk mendorong moderasi beragama. Peneliti berharap dapat mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum menganalisis dan mengambil kesimpulan. Dengan demikian, peneliti lebih memahami upaya IPNU-IPPNU dalam mendorong moderasi beragama di PAC Ngancar Kediri.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk mendalami topik penelitian, kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk pengumpulan data melalui observasi. Sebagai alat penelitian, peneliti memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus hadir di lapangan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan relevansi data yang diperoleh, sangat penting untuk memiliki hubungan yang kuat dengan subjek penelitian. Sebagai alat manusia dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>41</sup>

Kehadiran peneliti sangat penting untuk seluruh proses penelitian, selain berfungsi sebagai alat. Peneliti melihat kegiatan keagamaan dan upaya Organisasi IPNU-IPPNU untuk meningkatkan moderasi beragama. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen tentang upaya

---

<sup>41</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: CV Jejak Publisher, 2018), 76

Organisasi IPNU-IPPNU untuk meningkatkan moderasi beragama di kalangan remaja di PAC Ngancar Kediri.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Peneliti akan menggunakan lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi tentang masalah yang mereka pelajari. Peneliti memilih Kecamatan Ngancar di Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian mereka dengan judul peran organisasi IPNU-IPPNU dalam menguatkan moderasi beragama remaja di PAC Kecamatan Ngancar. Penulis memilih lokasi ini karena:

1. Kecamatan Ngancar memiliki mayoritas anggota organisasi NU, dan banyak remaja yang terlibat dalam IPNU-IPPNU.
2. Organisasi masyarakat NU, khususnya IPNU-IPPNU, melakukan banyak kegiatan keagamaan dan sosial.
3. Terdapat kegiatan Syafari Ramadhan, yang penulis belum menemukan di lokasi lain.

#### **E. Data dan Sumber data**

Data dapat berupa pengetahuan atau asumsi. Dengan kata lain, data adalah data yang diwakili dalam bentuk angka, simbol, kode, dan metode lainnya. Primer dan sekunder adalah dua kategori sumber data.

1. Data Primer: Data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti atau orang yang membutuhkannya disebut data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dari ketua Majelis wakil cabang kecamatan ngancar, ketua IPNU-IPPNU, para wakil ketua, alumni, dan juga kepada anggota dan data dikumpulkan melalui wawancara menyeluruh dengan

pakar yang memahami masalah yang diteliti, seperti pengurus, pembina, dan anggota PAC Ngancar Kediri. Selain itu, observasi dan wawancara juga digunakan untuk mendapatkan data primer.

2. Data Sekunder: Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan penelusuran berbagai referensi, seperti buku indeks, daftar pustaka, dan literatur yang relevan. Selain itu, itu juga mencakup catatan tentang program kerja IPNU-IPPNU yang telah dilakukan di PAC Ngancar Kediri dan upaya organisasi untuk meningkatkan moderasi beragama di kalangan remaja.

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah strategi yang melibatkan pengamatan langsung.<sup>42</sup>

Dalam konteks ini, penulis akan melakukan kunjungan rutin ke kegiatan IPNU-IPPNU di Kecamatan Ngancar untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi, termasuk pelaku, lokasi, serta aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dengan subjek yang diamati sebagai sumber data.<sup>43</sup>

##### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara tatap muka yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi Struktur. Saat melakukan

---

<sup>42</sup> Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2017),104

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015),227.

wawancara semi struktur, peneliti membahas aspek-aspek yang menjadi permasalahan serta menyelidiki lebih mendalam terkait jawaban dari narasumber. Peneliti melakukan wawancara terhadap 15 narasumber yang terdiri dari ketua majelis wakil cabang, para wakil ketua, pimpinan harian dan beberapa anggota dan juga para alumni IPNU IPPNU khususnya wilayah Kecamatan Ngancar.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi mencakup catatan peristiwa yang telah terjadi, dalam bentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya penting dari individu. Dengan teknik ini, penulis dapat memperoleh informasi mengenai sejarah, struktur organisasi, visi-misi, serta kondisi organisasi IPNU-IPPNU di Kecamatan Ngancar termasuk keadaan lingkungan dan remaja setempat. Selain itu, hasil observasi dan rekaman wawancara dapat memberikan dukungan tambahan yang kredibel terhadap data yang diperoleh, karena relevansinya dengan pengalaman pribadi.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyelesaikan informasi untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai instrumen pengumpulan data, termasuk:

### **1. Instrumen Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat peristiwa secara langsung guna memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan peneliti dan subjek penelitian untuk memenuhi kebutuhan dalam

menyelesaikan penelitian dengan judul peran organisasi IPNU-IPPNU dalam menguatkan moderasi remaja di PAC kecamatan Ngancar.

## **2. Instrumen Pedoman Wawancara**

Instrumen wawancara berfungsi untuk menggali informasi sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Pertanyaan yang diajukan akan mencerminkan kesesuaian antara observasi individu dan wawancara dengan orang lain terkait objek penelitian. Dalam proses wawancara, peneliti memanfaatkan alat rekam dan catatan untuk mengoptimalkan hasil observasi serta mengatasi keterbatasan dalam mengingat informasi, untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian berjudul peran organisasi IPNU-IPPNU dalam menguatkan moderasi remaja di PAC kecamatan Ngancar.

## **3. Instrumen Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mendokumentasikan setiap momen yang terjadi, yang dapat berfungsi sebagai bukti hasil jangka pendek maupun jangka panjang di masa mendatang. Peneliti mendokumentasikan aktivitas dalam bentuk foto, data, wawancara, lembar monitoring, dan lain-lain sesuai kebutuhan penelitian.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu cara untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah adalah dengan memastikan keabsahan data. Kriteria tertentu diperlukan untuk menilai keabsahan atau kebenaran data penelitian. Peneliti harus melakukan beberapa hal untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh dari lapangan dapat dianggap sah, di antaranya:

## 1. Ketekunan Pengamatan

Metode ini mengevaluasi keabsahan data berdasarkan seberapa keras peneliti melakukan observasi. Ketekunan adalah sikap mental yang dikombinasikan dengan keteguhan dan ketelitian dalam pengamatan untuk mendapatkan data. Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan fitur dan komponen yang terkait dengan masalah yang diteliti dan untuk memfokuskan pada fitur tersebut secara menyeluruh. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan memberikan kedalaman, sedangkan perpanjangan keikutsertaan memberikan cakupan. Peneliti dapat meningkatkan keterampilan ini dengan membaca berbagai sumber, seperti buku, hasil studi, dan.<sup>44</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi melihat masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lain untuk memverifikasi keabsahan data. Ini memanfaatkan elemen di luar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai perbandingan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber dalam penelitian ini.

a. Triangulasi sumber merujuk pada proses membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai waktu dan metode dalam penelitian kualitatif. Ini dapat dilakukan dengan cara :

1) Membandingkan data dari pengamatan dengan data dari wawancara.

---

<sup>44</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian kualitatif,tindakan kelas & Studi kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017),93

- 2) Mengkonfrontasi pernyataan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka ungkapkan selama periode waktu tertentu.

b. Triangulasi teknik

Metode ini memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan berbagai metode. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dibandingkan dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika ketiga metode ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan berbicara dengan sumber lain untuk menentukan mana yang lebih akurat. Selain itu, tergantung pada sudut pandang yang berbeda, mungkin tidak semua informasi tersebut benar.<sup>45</sup>

### 3. Pembahasan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil sementara atau akhir melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Tujuannya adalah untuk memeriksa keabsahan data. Pertama, teknik ini mendorong peneliti untuk bersikap terbuka dan jujur. Kedua, berdiskusi dengan kolega memberikan kesempatan awal untuk menjelajahi dan menguji hipotesis yang muncul di benak peneliti. Dengan demikian, pemeriksaan sejawat melibatkan pengumpulan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan serupa mengenai topik penelitian, sehingga mereka dapat bersama-sama meninjau persepsi, pandangan, dan analisis data yang telah dilakukan.

---

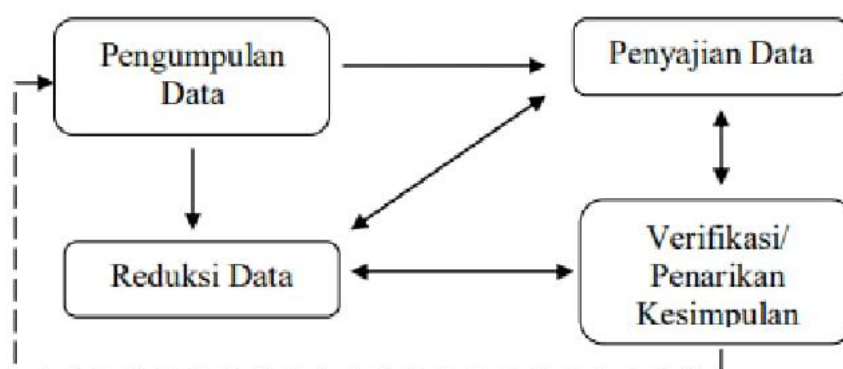
<sup>45</sup> Ibid., hlm. 369.



## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Peneliti mulai menganalisis jawaban responden saat wawancara dan, jika hasil analisis tersebut dianggap tidak memadai, peneliti akan melanjutkan wawancara hingga mereka mendapatkan data yang dapat diandalkan. Analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, bersifat interaktif dan berlangsung hingga semua data dianggap jenuh. Analisis ini melibatkan pengumpulan, penyampaian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>46</sup>

Pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk membantu menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Karena data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah kualitatif, metode analisis yang digunakan mengikuti pendekatan interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data digambarkan sebagai diagram berikut:



**Gambar 3.1 Analisis Data**

<sup>46</sup> Ibid., hlm. 324

Langkah analisis data selama berada dilapangan menurut Miles dan Humberman dibagi tiga bagian, antara lain sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Langkah Langkah analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga bagian. Salah satunya adalah Reduksi Data. Proses ini diperlukan karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan biasanya sangat banyak dan kompleks. Untuk mengatasi hal ini, peneliti perlu mencatat data dengan cermat dan kemudian melakukan analisis awal melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data akan fokus pada hasil wawancara dengan informan mengenai peran organisasi IPNU-IPPNU dalam penguatan moderasi beragama di kalangan remaja di PAC Ngancar, Kediri.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang umum digunakan adalah dalam bentuk narasi. Dengan menampilkan data, pemahaman terhadap situasi yang terjadi menjadi lebih jelas, dan hal ini membantu dalam merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data

hasil wawancara yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif, yang mencakup deskripsi data dan temuan dari penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang ditentukan sejak awal, tetapi juga bisa jadi tidak, mengingat masalah dan fokus dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan pengumpulan data di lapangan. Temuan baru yang muncul bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas, serta hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan verifikasi guna menilai validitas kesimpulan yang diambil. Verifikasi adalah proses untuk membuktikan kembali apakah kesimpulan tersebut benar atau tidak, serta apakah kesimpulan itu sesuai dengan kenyataan yang ada.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2014), 289